ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah membangun sebuah model pencegahan *fraud* berdasarkan kerangka kerja karakteristik kontingensi yang memengaruhi fungsi sistem informasi akuntansi terutama fungsi pengendalian internal dan efektivitasnya yang berdampak terhadap potensi terjadinya *fraud* pengadaan barang/jasa *(PBJ)* pada perguruan tinggi negeri di Indonesia. Model ini juga diharapkan dapat menjadi prediktor terhadap upaya pencegahan *fraud* di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga menyempurnakan model penelitian sebelumnya dengan menguji peran keefektifan pengendalian internal dalam memediasi hubungan antar pengendalian internal dengan potensi terjadinya *fraud* PBJ.

Data empiris dikumpulkan dari 65 responden yaitu kepala unit kerja pengadaan barang dan jasa yang dipercaya dapat merepsesentasikan unit analisis perguruan tinggi negeri. Tingkat respons dalam penelitian ini sebesar 53,27%. Studi ini menggunakan pendekatan dua langkah model persamaan struktural (SEM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat karakteristik kontingensi yang diteliti, ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan dalam proses PBJ memiliki pengaruh paling kuat pada sistem pengendalian intern pemerintah. Manfaat teknologi/sistem *e-proqurement* berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern pemerintah. Namun, strategi optimalisasi yang diproksikan dengan persentase nilai pagu yang ditender secara konsolidasi (optimalisasi) dan ukuran organisasi yang diukur dengan nilai pagu anggaran yang diseleksi diketahui tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern pemerintah. Sistem pengendalian internal pemerintah juga tidak berpengaruh terhadap potensi *fraud*. Disamping itu, penelitian ini mengungkap temuan baru bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keefektifan pengendalian internal. Hasil pengujian terhadap model mediasi memberi dukungan bukti secara empiris bahwa keefektifan pengendalian internal mampu memediasi secara penuh hubungan antar pengendalian internal terhadap potensi *fraud*.

Kata kunci: *e-procurement*, strategi konsolidasi, sistem pengendalian internal pemerintah, kontingensi, potensi *fraud*